

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS MAU MENJADI SERUPA TUHAN,  
KARENA TUHAN MENGAMBIL RUPA YESUS,  
BAGAIMANA BISA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
15 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS MAU MENJADI SERUPA TUHAN,  
KARENA TUHAN MENGAMBIL RUPA YESUS, BAGAIMANA BISA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Ortodoks mau menjadi serupa Tuhan, karena Tuhan mengambil rupa Yesus, bagaimana bisa, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Ortodoks mau menjadi serupa Tuhan, karena Tuhan mengambil rupa Yesus, bagaimana bisa, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Ortodoks mau menjadi serupa Tuhan, karena Tuhan mengambil rupa Yesus, bagaimana bisa, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami inkarnasi di hadapan Maryam manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Ortodoks mau menjadi serupa Tuhan, karena Tuhan mengambil rupa Yesus, bagaimana bisa, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Ortodoks mau menjadi serupa Tuhan, karena Tuhan mengambil rupa Yesus, bagaimana bisa, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **ORTODOKS MAU MENJADI SERUPA TUHAN, KARENA TUHAN MENGAMBIL RUPA YESUS, BAGAIMANA BISA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"** **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, disini Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah membukakan rahasia tentang Allah sendiri dengan deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, ternyata deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)** membongkar apa yang telah dilakukan oleh Ortodoks yang beranggapan manusia bisa menjadi serupa Tuhan, karena Tuhan telah mengambil rupa Yesus.

Artinya, menurut Ortodoks, kalau Tuhan mengambil rupa Yesus, agar supaya manusia bisa melihat Tuhan melalui rupa Yesus, maka manusia juga bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, jalan pikiran Ortodoks salah. Mengapa jalan pikiran Ortodoks salah ?

Karena, sebenarnya yang mengambil rupa Yesus adalah bukan Tuhan, melainkan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi, disini Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah telah membongkar apa yang dianggap oleh Ortodoks bahwa Tuhan telah mengambil rupa Yesus, dimana Yesus menjadi Tuhan, sehingga manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, terbongkar apa yang dipercaya oleh Ortodoks adalah salah.

Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus. Yang inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, karena Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, maka manusia tidak mungkin bisa menjadi serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Allah atau serupa dengan Jahve atau serupa dengan Jehovah.

Apapun yang dilakukan oleh Ortodoks, seperti puasa, ziarah rohani, bersemedi, sembahyang, menahan dorongan nafsu tidak akan mungkin bisa menjadi serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Allah atau serupa dengan Jahve atau serupa dengan Jehovah.

Atau dengan kata lain, apa saja yang dilakukan oleh Ortodoks, manusia tidak akan menjadi serupa Tuhan.

Kecuali, pikiran manusia akan sampai ketinggian pikiran Allah.

Artinya, manusia mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya melalui wujud Tuhan atau wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Jehova dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah dan dalam bentuk roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehova yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah disini, manusia akan mencapai ridha Allah atau ridha Tuhan atau ridha Jahve atau ridha Jehovah dan Allah ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Jahve ridha kepada manusia atau Jehovah ridha kepada manusia.

Manusia akan ridha kepada Allah atau kepada Tuhan atau kepada Jahve atau kepada Jehovah.

Nah, disini ada keseimbangan antara Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah dengan manusia.

Artinya Allah ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Jahve ridha kepada manusia atau Jehovah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Tuhan atau kepada Allah atau kepada Jahve atau kepada Jehovah.

Jadi sebenarnya, apa yang dilakukan oleh Ortodoks, manusia bisa menjadi serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Allah atau serupa dengan Jahve atau serupa dengan Jehovah adalah hanya fatamorgana saja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*

Nah, disini Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah membukakan rahasia tentang Allah sendiri dengan deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, ternyata deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah **"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)** membongkar apa yang telah dilakukan oleh Ortodoks yang beranggapan manusia bisa menjadi serupa Tuhan, karena Tuhan telah mengambil rupa Yesus.

Artinya, menurut Ortodoks, kalau Tuhan mengambil rupa Yesus, agar supaya manusia bisa melihat Tuhan melalui rupa Yesus, maka manusia juga bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, jalan pikiran Ortodoks salah. Mengapa jalan pikiran Ortodoks salah ?

Karena, sebenarnya yang mengambil rupa Yesus adalah bukan Tuhan, melainkan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi, disini Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah telah membongkar apa yang dianggap oleh Ortodoks bahwa Tuhan telah mengambil rupa Yesus, dimana Yesus menjadi Tuhan, sehingga manusia bisa menjadi serupa Tuhan.

Nah, disini, terbongkar apa yang dipercaya oleh Ortodoks adalah salah.

Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus. Yang inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, karena Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, maka manusia tidak mungkin bisa menjadi serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Allah atau serupa dengan Jahve atau serupa dengan Jehovah.

Apapun yang dilakukan oleh Ortodoks, seperti puasa, ziarah rohani, bersemedi, sembahyang, menahan dorongan nafsu tidak akan mungkin bisa menjadi serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Allah atau serupa dengan Jahve atau serupa dengan Jehovah.

Atau dengan kata lain, apa saja yang dilakukan oleh Ortodoks, manusia tidak akan menjadi serupa Tuhan.

Kecuali, pikiran manusia akan sampai ketinggian pikiran Allah.

Artinya, manusia mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya melalui wujud Tuhan atau wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Jehova dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah dan dalam bentuk roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehova yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen

dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah disini, manusia akan mencapai ridha Allah atau ridha Tuhan atau ridha Jahve atau ridha Jehovah dan Allah ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Jahve ridha kepada manusia atau Jehovah ridha kepada manusia.

Manusia akan ridha kepada Allah atau kepada Tuhan atau kepada Jahve atau kepada Jehovah.

Nah, disini ada keseimbangan antara Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah dengan manusia.

Artinya Allah ridha kepada manusia atau Tuhan ridha kepada manusia atau Jahve ridha kepada manusia atau Jehovah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Tuhan atau kepada Allah atau kepada Jahve atau kepada Jehovah.

Jadi sebenarnya, apa yang dilakukan oleh Ortodoks, manusia bisa menjadi serupa dengan Tuhan atau serupa dengan Allah atau serupa dengan Jahve atau serupa dengan Jehovah adalah hanya fatamorgana saja.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se